

PENGARUH KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Riva Aryani Putri
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Djuanda Bogor
E-Mail : c.2210699@unida.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh korupsi terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia telah menjadi topik perdebatan hangat yang harus dikaji baik dari perspektif teoretis maupun empiris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dengan mengolah data sekunder melalui study Pustaka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah korupsi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa korupsi berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia salah satunya pengaruhnya yaitu korupsi mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi negara, menurunnya investasi dan meningkatkan kemiskinan negara. Yang dirugikan akibat korupsi tersebut bukan hanya negara itu sendiri, tetapi juga merugikan dirinya sendiri.

Kata kunci: korupsi, pertumbuhan perekonomian di Indonesia

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Namun jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya, negara ini bukanlah negara kaya melainkan negara miskin. Faktor yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi yaitu dikarenakan kualitas sumber daya manusia yang rendah. Kualitas tersebut tidak terlihat hanya dari sisi pengetahuan atau kecerdasan nya saja, melainkan juga dapat dilihat dari segi kualitas moral serta kepribadian. Lemahnya moral dan rendahnya integritas penyelenggaraan negara berujung pada korupsi.

Permasalahan korupsi terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia akhir- akhir ini banyak mendapat perhatian publik, sehingga hal ini sangat penting untuk ditelaah. Di Indonesia, korupsi telah menjadi penyakit yang cukup berat untuk ditangani, hal tersebut dikarenakan banyaknya perkara yang menjerat oknum para pejabat pusat atau daerah baik legislatif, eksekutif dan yudikatif. Pada dasarnya, korupsi merupakan “parasit sosial” yang menjadi penghambat utama penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan secara umum.

Perkembangan kejahatan korupsi ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, termasuk juga jumlah kasus dan kerugian negara. Secara kualitatif, korupsi dilakukan secara lebih sistematis dan meluas ke kehidupan semua orang. Oleh karena itu merebaknya praktek korupsi yang tidak terkendali, tidak hanya menghancurkan kehidupan masyarakat tetapi juga bangsa dan negara itu sendiri.

Hal ini mencerminkan rendahnya moral dan rasa malu, sehingga yang menonjol yaitu sikap keserakahan dan uji mumpung. Oleh karena itu korupsi harus diberantas atau paling tidak dikurangi sampai ke tingkat yang paling rendah.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis beratensi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia.”**

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji dan memahami pendapat beberapa individu atau sekelompok orang tentang masalah sosial (Creswell, 2016). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data skunder, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui study pustaka yaitu objek kajian buku, artikel ilmiah dan esai. Adapun data yang akan dikumpulkan merupakan

data yang relevan dengan pengaruh korupsi terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), korupsi adalah penyelewengan dana pemerintah atau negara (korporasi, dll) untuk keuntungan pribadi atau orang lain. Korupsi adalah sebuah perbuatan yang dilakukan dengan maksud tertentu, untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Korupsi dapat mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi negara, menciptakan ketimpangan pendapatan, menurunnya investasi dan meningkatkan kemiskinan negara. Yang dirugikan akibat korupsi tersebut bukan hanya negara itu sendiri, tetapi juga merugikan dirinya sendiri.

Korupsi merupakan perilaku tidak jujur oleh mereka yang berkuasa yang biasanya melibatkan penyuapan, korupsi berasal dari Bahasa latin yang berarti koruptus yang artinya merusak, menyuap, dan menghancurkan. Korupsi diperkirakan telah ada sejak dinasti mesir hingga saat ini di setiap negara di dunia.

Korupsi termasuk penyebab utama dari ketidakadilan, kemiskinan, dan ketidakmerataan dalam pembangunan di Indonesia. Korupsi di Indonesia telah merugikan negara hingga triliunan rupiah dan merusak sistem pemerintahan serta kepercayaan public terhadap lembaga negara dan penegakan hukum. Jika Indonesia terbebas dari korupsi, maka beberapa yang dapat terjadi jika Indonesia terbebas dari korupsi yaitu pembangunan dapat berjalan dengan lancar, pendidikan dapat berkembang dengan pesat, pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan baik, dan lingkungan hidup yang terawat dengan baik, bersih dan bebas dari sampah. Selain itu kemiskinan akan semakin membaik, karena tepatnya distribusi bantuan yang salurkan.

Hal tersebut sejalan dengan cita-cita Indonesia yang terdapat pada Alinea ke-4 Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan pentingnya upaya menjaga

keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, dan yang lebih menguntungkan adalah meningkatnya kepercayaan investor asing untuk berinvestasi di Indonesia, hal tersebut sangat menguntungkan bagi negara kita sendiri. Karena itu pemberantasan korupsi harus menjadi prioritas utama bagi pemerintah dan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Salah satu teori korupsi yang dinyatakan oleh Jack Bologna Gane yaitu, bahwa faktor penyebab korupsi adalah keserakahan, kesempatan, kebutuhan, dan pengungkapan. Keserakahan berpotensi dimiliki setiap orang dan berkaitan dengan individu pelaku korupsi. Hal tersebut merupakan suatu perbuatan yang dapat merugikan orang lain, baik dari lingkungan sosial, politik, ekonomi juga individualnya masing-masing. Pengertian korupsi terdapat di Undang-Undang nomor 31 tahun 1999 pasal 2 ayat 1. Dari pasal tersebut dapat kita ketahui bahwa korupsi berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Adapun beberapa faktor penyebab korupsi, diantaranya yaitu:

1. Sifat serakah/ tamak/ rakus manusia
2. Gaya hidup konsumtif
3. Moral yang lemah

Faktor-faktor tersebut adalah penyebab mengapa banyaknya korupsi yang masih berkeliaran untuk mendapatkan keuntungannya secara pribadi. Dikarenakan orang tersebut memiliki sifat yang serakah, tamak dan rakus, maka dia akan melakukan segala cara seperti korupsi agar mendapatkan apa yang diinginkan termasuk kekuasaan. Gaya hidup konsumtif juga termasuk faktor penyebab korupsi karena adanya kecemburuan sosial mengenai gaya hidup dan sesuatu yang orang lain miliki, sehingga menimbulkan rasa keinginan untuk meniru padahal hal tersebut tidak terlalu penting untuk dirinya. Lemahnya moral yang terdapat dalam diri seseorang dapat menimbulkan godaan seseorang untuk melakukan hal buruk salah satunya yaitu korupsi.

Korupsi berdampak buruk pada berbagai bidang, terutama bidang kehidupan ekonomi sebagai faktor terpenting bagi kesejahteraan rakyat. Korupsi

melemahkan investasi dan pertumbuhan ekonomi (Mauro:1995). Efek yang ditimbulkan korupsi mendominasi secara meluas dalam eksistensi berbangsa dan bernegara. Maraknya korupsi di Indonesia telah memperburuk keadaan ekonomi rakyat, misalnya harga-harga barang semakin mahal dengan kualitas yang buruk, akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan semakin sulit, keamanan negara terancam, adanya kerusakan lingkungan dan citra buruk pemerintah rakyat di mata publik internasional yang mengguncang kepercayaan kolektif pemilik modal asing, krisis ekonomi yang berkelanjutan serta negara yang semakin tenggelam dalam kemiskinan.

Selain itu, korupsi juga menyebabkan menurunnya pendapatan negara dari sektor pajak. Hal tersebut merupakan hal yang penting. Karena pajak berperan penting dalam pembangunan negara dan memiliki fungsi sebagai penstabil harga yang dapat digunakan untuk mengendalikan inflasi. Korupsi memiliki berbagai dampak destruktif pada berbagai aspek ekonomi yang merupakan faktor terpenting dalam kesejahteraan manusia (Arief, 2015). Oleh karena itu korupsi di Indonesia harus diberantas agar tercipta lingkungan yang sejahtera.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Korupsi merupakan suatu perbuatan yang memiliki pengaruh yang buruk terhadap pembangunan negara di Indonesia, bukannya hanya itu korupsi juga berpengaruh dalam sektor ekonomi sebagai pendorong kesejahteraan rakyat. Pengaruh yang di sebabkan oleh korupsi diantaranya yaitu melambatnya pertumbuhan ekonomi negara, menurunnya investasi, menciptakan ketimpangan pendapatan dan meningkatkan kemiskinan negara.

Saran

Sebagai generasi muda mari kita menjunjung tinggi kejujuran dan menjadikan negara kita menjadi semakin maju. Kita harus memberantas korupsi

dari negara yang kita cintai ini agar kita dapat menjaga keberlangsungan pembangunan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

- Arief, M. O. (2015). Tindak Pidana Korupsi Penghambat Laju Ekonomi . *Jurnal Jendela Hukum*, 23-27.
- BPKP, 1. (1999). *Strategi Pemberantasan Korupsi Nasional*. Jakarta: puslitbag BPKP.
- Dr. Flora Dianti, S. (2020). *Bentuk-Bentuk Tindak Pidana Korupsi*.
- Fadhila, A. (2021). Dampak Korupsi dalam Perkembangan Ekonomi dan Penegakan Hukum di Indonesia. *jurnal hukum*, 4-5.
- Mauro, P. (1995). *Current Account Surpluses and the Interest Rate Island in Switzerland*. IMF Working Paper.
- Rinaldo. (2020). *Anti Korupsi*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.